

**IDENTIFIKASI PENGARUH PENGHAPUSAN UJIAN NASIONAL (UN)
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK MAN DI
KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Fatimatus Zahro
(16670004)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2161/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN) Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMATUS ZAHRO
Nomor Induk Mahasiswa : 16670004
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fe00fa056aa6



Penguji I

Agus Kamaludin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe196d12402



Penguji II

Retno Aliyatul Fikroh, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fe15ad1672ae



Yogyakarta, 16 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe19fe451fb6

HALAMAN PERSETUJUAN



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-G/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'laikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fatimatus Zahro

Nim : 16670004

Judul Skripsi : Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN) Terhadap Motivasi Belajar
Kimia Peserta Didik MAN di Kota Yogyakarta.

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains

Wassalamu'alaikumwr.wb

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Pembimbing,

Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.

NIP: 19860702 201101 1 014

NOTA DINAS PENGUJI I



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/R0



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Fatimatus Zahro

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fatimatus Zahro
NIM : 16670004
Judul skripsi : Identifikasi Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN)
Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota
Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2020

Penguji I,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Agus Kamahudin, M.Pd.
NIP. 19830109 201503 1 002

NOTA DINAS PENGUJI II



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/R0



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Fatimatus Zahro

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fatimatus Zahro
NIM : 16670004
Judul skripsi : Identifikasi Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN)
Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota
Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Desember 2020

Penguji II,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Retno Aliyatul Fikroh
Retno Aliyatul Fikroh, M.Sc.
NIP: 19920427 201903 2 018

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatimatus Zahro

NIM : 16670004

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Identifikasi Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN) Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Kemudian sependek pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Desember 2020

Peneliti,



Fatimatus Zahro

NIM. 16670004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah.”

(Q.S. Hudd: 88)

“Allah tidak membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.”^z

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Tidak ada yang tidak bisa atau tidak mungkin, mulailah dari hal yang paling kecil dan ringan, percaya pada diri sendiri, bergantung kepada Allah.”

-Fatimatus Zahro-

“life is like riding a bicycle. to keep your balance, you must keep moving.”

-Albert Einstein-

HALAMAN PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Atas rahmat Allah SWT skripsi ini penulis persembahkan kepada

Ayah dan ibu tercinta

Mursydi Abdul Karim dan Alm. Shalehatin

kakak tersayang

Sulaiman Yusuf

adik tersayang

Ibrohim Muhammad

Semua sahabat dan teman seperjuangan

yang selalu memberikan dukungan tak terbatas untuk penulis

dan

Almamater tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional (UN) Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota Yogyakarta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang benderang.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, M.A., selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Khamidinal, M.Sc., selaku Ketua Prodi Pendidikan Kimia atas bimbingannya selama studi.
4. Bapak Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar mencurahkan ilmu, bimbingan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Laili Nailul Muna, M.Sc. selaku dosen ahli instrumen, guru MAN Yogyakarta I & II, serta peserta didik kelas XII MAN Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam mengisi angket penelitian.

6. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu selama penulis menjadi mahasiswa dan segenap karyawan yang telah membantu dalam proses administrasi kampus.
7. Ayah dan ibu tercinta, Mursyidi Abdul Karim dan Alm. Shalehatin, serta kakak dan adikku tersayang Sulaiman Yusuf dan Ibrahim Muhammad yang selalu memberikan doa, nasehat, dan motivasi tiada henti bagi penulis.
8. Keluarga besar Pendidikan Kimia angkatan 2016 (Nitrogen) atas kebersamaan, pengalaman, motivasi dan doa selama kita berjuang bersama-sama.
9. Sahabat karibku Fitri, Ony, Sinta, kak Fela dan Nafisa yang telah menemani penulis, menjadi tempat berbagi, memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis.
10. Sahabat KMB 16 Vina, Nanda, Naya Faid, anak PANJY mas Miftah dan mas Adi yang telah menemani mengerjakan skripsi di kafe.
11. Keluarga KKN posko 157 Tonobakal Kulon Progo yang telah menemani masa kuliah kerja nyata.
12. Keluarga PLP MAN 1 Yogyakarta yang telah membantu penulis dan menemani penulis selama praktik mengajar.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan ganjaran atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat, dan keyakinan yang sudah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh

karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik dari pembaca sekalian demi terwujudnya hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Aamiin yaa Rabbal'alamiin*.

Yogyakarta, 10 Desember 2020

Penulis,



Fatimatus Zahro
NIM. 16670004



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS PENGUJI I.....	iv
NOTA DINAS PENGUJI II	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	1
BAB I.....	2
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	7
BAB II.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Penelitian Kuantitatif	8
2. Survei	9
3. Ujian Nasional (UN)	13
4. Belajar	19
5. Motivasi	23
6. Kimia	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	31

C. Kerangka Pikir	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	37
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
E. Keabsahan Data	45
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV	53
A. Analisis Data.....	54
1. Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional Terhadap Motivasi Belajar.....	54
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Kimia.....	60
B. Pembahasan	67
BAB V.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSRAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian yang Relevan.....	33
Tabel 3.1. skala <i>likert</i>	43
Tabel 3.2. Angket Penghapusan UN	44
Tabel 3.3. Motivasi Belajar Peserta Didik	45
Tabel 3.4. Pedoman Wawancara.....	49
Tabel 3.5. Reliabelitas Instrumen.....	55
Tabel 4.1 Validitas Instrumen Penghapusan UN	57
Tabel 4.2. SPSS <i>Anova</i> Linieritas	58
Tabel 4.3. SPSS <i>One-sample</i> KS Normaliras	59
Tabel 4.4. SPSS <i>Variabel Entered/Removed</i>	59
Tabel 4.5. SPSS <i>Model Summary</i>	59
Tabel 4.6. SPSS <i>Anova Regresi Linier</i>	61
Tabel 4.7. Validitas Instrumen Motivasi Belajar	62
Tabel 4.8. Normalitas Motivasi Belajar	63
Tabel 4.9. SPSS KMO dan <i>Bartlett's test</i>	64
Tabel 4.10. SPSS <i>Communalities</i>	65
Tabel 4.11. SPSS <i>Total Variance Explained</i>	66
Tabel 4.12. SPSS <i>Rotated Component Matrix</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan analisis data	49
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel.....	77
Lampiran 2. Sampel Penghapusan Ujian Nasional Variabel X	82
Lampiran 3. Sampel Penghapusan Ujian Nasional Variabel Y	84
Lampiran 4. Sampel Motivasi Belajar	86
Lampiran 5. Anti-image Matrix	92
Lampiran 6. Angket Penghapusan Ujian Nasional	94
Lampiran 7. Angket Motivasi Belajar.....	96
Lampiran 8. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar	100
Lampiran 9. Validasi Instrumen.....	101



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PENGARUH PENGHAPUSAN UJIAN NASIONAL (UN) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KIMIA PESERTA DIDIK MAN DI KOTA YOGYAKARTA

Oleh:

Fatimatus Zahro

16670004

Pembimbing: Muhammad Zamhari, S.Pd.Si., M.Sc.

Ujian Nasional dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik. Ujian Nasional memiliki pro dan kontra di masyarakat. Penyelenggaraan ujian nasional berdampak secara materiil ataupun non materiil. Secara materiil, penyelenggaraan UN menghabiskan dana yang sangat besar, sedangkan secara non materiil, penyelenggaraan UN berdampak pada psikologis peserta didik. Salah satu dampak psikologis tersebut adalah motivasi belajar peserta didik. Mendikbud Nadiem Makarim mengumumkan bahwa Ujian Nasional akan dihapus. Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah Kimia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh dihapuskannya Ujian Nasional terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian dan wawancara sebagai data pendukung. Sebelum instrumen penelitian diberikan pada sampel, sebelumnya dilakukan validasi isi dan empiris. Validasi isi dilakukan oleh 2 validator ahli dan validasi empiris dilakukan terhadap 43 peserta didik. Angket yang digunakan berskala *likert* serta analisis data menggunakan program SPSS *Statistic*. Penelitian dilakukan di Kota Yogyakarta dengan populasi 209 dan sampel sebanyak 70 peserta didik.

Berdasarkan data yang telah dianalisis diketahui bahwa penghapusan Ujian Nasional memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik sebesar 42,2%. Pengaruh tersebut terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik ini berarah positif. Sedangkan, hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Kimia dapat dikelompokkan menjadi 7 faktor.

Kata kunci: Penelitian Kuantitatif, Ujian Nasional, Motivasi Belajar Kimia

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas sangat penting bagi suatu bangsa karena dapat menghasilkan manusia berkualitas yang mampu bertahan hidup di masa depan (Mustari dan Rahman, 2014). Indikator dari kualitas pendidikan dapat diketahui dari kompetensi lulusan. Kompetensi lulusan dapat berupa kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dapat ditampilkan. Salah satu usaha memperbaiki kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas evaluasi (Idrus, 2010). Menurut Permendikbud RI No. 4 Tahun 2018 salah satu bentuk evaluasi pembelajaran pada tingkat SMA/MA yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Ujian Nasional (UN).

Ujian Nasional (UN) diselenggarakan untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai hasil dari proses pembelajaran Sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) (*puspendik.kemendikbud.go.id*). Pelaksanaan Ujian Nasional memiliki pro dan kontra di masyarakat. Beberapa pihak yang setuju beranggapan bahwa dengan adanya Ujian Nasional dapat mengukur standar dan mutu pendidikan nasional serta melatih peserta didik untuk bekerja keras dan berani bersaing (Ismail, 2015). Sedangkan sebagian pihak lainnya beranggapan bahwa adanya Ujian Nasional memberikan gambaran terjadinya pergeseran nilai terhadap makna sekolah dan hasil belajar, serta

pelaksanaannya dinilai tidak memiliki ketidakadilan terhadap pendidikan (Ismail, 2015).

Penyelenggaraan Ujian Nasional berdampak luar biasa baik secara materiil ataupun non materiil, secara materiil ratusan milyar rupiah dihabiskan untuk penyelenggaraan Ujian Nasional (Ghofur, 2014). Pada Ujian Nasional berbasis kertas dan pensil memerlukan kertas dan biaya penggandaan yang besar, dimana dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab peserta didik dan proses pendistribusian soal yang memerlukan biaya yang relatif tidak sedikit (Pranata, Pitoewas dan Nurmalisa, 2017). Sedangkan Ujian Nasional berbasis komputer mengharuskan sekolah untuk memiliki komputer yang memadai untuk setiap peserta Ujian Nasional namun tidak semua sekolah memiliki komputer yang memadai, sehingga pengadaannya memerlukan biaya yang tidak sedikit (*kemenag.go.id*)

Secara non materiil, dampak paling parah dalam Ujian Nasional adalah dampak psikologis, dimana berpengaruh terhadap peserta didik, orang tua, guru, sekolah, maupun pemerintah daerah (Ghofur, 2014). Bagi peserta didik, Ujian Nasional adalah beban yang sangat berat, sehingga apapun dilakukan untuk lulus, cara paling efektif adalah belajar dengan giat, orang tua mulai memaksa anak untuk mengikuti bimbingan belajar, dan guru-guru memberikan banyak materi serta latihan-latihan soal yang akan diujikan (Ghofur, 2014). Dampak lain dari diadakannya Ujian Nasional adalah kecemasan peserta didik dalam menghadapi Ujian Nasional (Pranasari dan Indriana, 2018). Bahkan, banyak peserta didik yang mengalami gangguan kejiwaan lantaran terlalu

banyak belajar dalam menghadapi Ujian Nasional (Ismail, 2015). Namun, apabila peserta didik dapat mengantisipasi dan mengatasi gejala-gejala kecemasan, perasaan tersebut akan menjadi sumber motivasi yang kuat (Yanti, et all, 2013).

Adanya hubungan antara Ujian Nasional dengan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan penelitian Nafiatul (2009) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara diadakannya Ujian Nasional dengan motivasi belajar peserta didik MAN di Salatiga. Pranata (2017) mengungkapkan adanya pengaruh pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar peserta didik, dimana pelaksanaan Ujian Nasional sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan belajar dengan mengerjakan latihan soal-soal Ujian Nasional, *try out*, belajar kelompok, serta giat mengikuti tambahan pembelajaran di sekolah, di mana peserta didik termotivasi untuk mendapatkan nilai yang memuaskan dalam Ujian Nasional. Selain itu, Ummah (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari dilakukannya ujian sistem CBT terhadap motivasi belajar peserta didik SMAN 10 Surabaya, di mana pelaksanaannya sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan belajar dengan latihan soal-soal ujian, belajar kelompok dan giat mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi belajar peserta didik bukan hanya dipengaruhi oleh ujian semata, banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, di antaranya adalah kreativitas guru dalam mengajar, yang mana dapat

menstimulan peserta didik untuk belajar (Oktiani, 2017). Perhatian dari orang tua juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, di mana biasanya orang tua memiliki dua cara untuk melakukannya, yaitu dengan memberikan hadiah ataupun hukuman (Ningsih, 2013). Pemilihan media dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, diketahui bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *youtube*, media riil dan media *charta* (Iwarta, Sadia, dan Suma, 2014). Khasanah (2014) mengungkapkan bahwa, selain media pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMKN 1 Yogyakarta.

Pada akhir tahun 2019, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengumumkan bahwa Ujian Nasional akan dihapus pada 2021 dan terakhir dilaksanakan tahun 2020. Nadiem Makarim menyampaikan berita tersebut dalam rapat koordinasi bersama Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Indonesia di Hotel Bidakara, Jakarta Selatan pada Rabu 11 Desember 2019 (*m.cnnindonesia.com*). Menurut Nadiem, Ujian Nasional dianggap kurang ideal untuk mengukur prestasi belajar. Materi Ujian Nasional juga terlalu padat, sehingga cenderung berfokus pada hafalan, bukan kompetensi (*liputan6.com*).

Salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional adalah Kimia, sebelumnya pada UN tingkat SMA terdapat enam mata pelajaran (mapel) yang diujikan, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris

dan tiga mata pelajaran sesuai jurusan. Untuk jurusan IPA ditambah mapel Fisika, Kimia, dan Biologi (*Kemendikbud.go.id*). Kimia merupakan materi yang terkesan sulit dibandingkan dengan mata pelajaran lain dikarenakan Kimia mempunyai pembendaharaan kata yang sangat khusus serta bersifat abstrak (Chang, 2005:4). Oleh karena itu, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan dan memahami soal-soal Kimia yang diujikan dalam Ujian Nasional, rendahnya penguasaan konsep terhadap materi Kimia membuat guru berusaha melakukan pembenahan pembelajar seperti memberikan latihan-latihan soal, mengupayakan untuk membahas soal Ujian Nasional disetiap proses pembelajaran berlangsung, memberikan pengayaan, serta memotivasi peserta didik (Adlim, Wilyta, dan Hasan, 2017).

Dengan gambaran di atas, penulis ingin mengetahui benarkah penghapusan Ujian Nasional berpengaruh terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penghapusan Ujian Nasional Terhadap Motivasi Belajar Kimia Peserta Didik MAN di Kota Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran berpengaruh atau tidaknya penghapusan Ujian Nasional dengan motivasi belajar Kimia peserta didik.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penghapusan Ujian Nasional dengan motivasi belajar Kimia peserta didik MAN di Kota Yogyakarta?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Kimia peserta didik MAN di Kota Yogyakarta?

3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai dasar untuk meningkatkan pengetahuan serta sasaran yang ingin dicapai untuk menyikap hal-hal yang ingin diketahui yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghapusan Ujian Nasional dengan motivasi belajar Kimia peserta didik MAN di Kota Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Kimia peserta didik MAN di Kota Yogyakarta.

4. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peserta didik, sebagai masukan agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya terhadap materi Kimia.
- b. Bagi sekolah, sebagai acuan untuk kualitas pembelajaran agar peserta didik termotivasi untuk belajar Kimia.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang berhubungan dengan hal-hal yang belum terjamah oleh peneliti sehingga pendidikan akan semakin berkembang.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal menambah pengetahuan dan pengalaman

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan data yang telah dianalisis diketahui bahwa penghapusan Ujian Nasional memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik sebesar 42,2%. Pengaruh tersebut terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik ini berarah positif.
2. Berdasarkan hasil analisis data faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Kimia dapat dikelompokkan menjadi 7 faktor. Adapun 7 faktor tersebut diurutkan dari yang paling dominan yaitu : kelompok faktor 1 adalah kebutuhan dan dorongan untuk belajar dengan persentase 27,5%. Faktor dominan selanjutnya adalah kelompok faktor 2 yaitu apresiasi guru, serta cita-cita dan harapan masa depan dengan persentase 11,8%. Pada kelompok faktor 3 adalah keinginan memperoleh nilai yang baik, cara mengajar guru dengan persentase 9,2%. Untuk kelompok faktor 4 adalah manfaat Kimia untuk masa depan peserta didik dengan persentase 7,4%. Selanjutnya kelompok faktor 5 adalah kegiatan menarik dalam belajar dengan persentase 5,4%. Pada kelompok faktor 6 keinginan memahami Kimia dengan persentase 5,4%. Sedangkan pada kelompok faktor 7 mengerti materi Kimia yang sulit dengan persentase 4,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian antara lain:

1. Guru Mata Pelajaran Kimia

Guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam belajar Kimia sehingga peserta didik merasa nyaman ketika belajar Kimia. Sebab, salah satu hal yang dapat memotivasi peserta didik dalam belajar Kimia adalah cara mengajar guru yang mudah dipahami, dan cara mengajar guru sebaiknya tidak monoton serta lebih bervariasi.

2. Peserta Didik

Peserta didik harus tetap belajar Kimia dengan baik meskipun Ujian Nasional dihapuskan. Peserta didik harus mampu berpandangan positif bahwa apapun bidang ilmunya pasti akan memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan berguna untuk kelanjutan masa depan.

3. Peneliti Selanjutnya

Semoga lebih mampu dan lebih baik dalam mengkaji motivasi belajar peserta didik sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Bagi peneliti selanjutnya, selain pengaruh penghapusan Ujian Nasional terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik, yang tidak kalah menarik untuk dikaji adalah pengaruh cara mengajar guru terhadap motivasi belajar Kimia peserta didik.

DAFTAR PUSRAKA

- Alfianika, Ninit. (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anisa, Fitri dan Eko Yulianto. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teuku Umar Semarang. *Seminar Nasional Pendidikan Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, Semarang.
- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Rosda.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chairunnissa, Connie. (2017). *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Chang, Raymond. (2005). *Kimia Dasar Jilid I Edisi Ketiga*. Jakarta: erlangga.
- Darmadi, Hamid. (2013). *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Heriyanto, Albertus & Sandjaja. (2011). *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ismail, H. Fajri. (2015). Pro kontra Ujian Nasional. *Al-riwayah jurnal kependidikan*. vol. 7 no. 2
- Istijabun, Siti. (2008). Pengaruh Pengetahuan Alam Terhadap Pemahaman Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Kimia* vol. 2 no. 2, 323-329.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyana. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kriteria Kelulusan Peserta Didik Dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan Dan Ujian Nasional*.

- Morrisan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Narbuko, Kholid dan Abu Ahmadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pranata, julian, Berchah Pitoewas dan Yunisca Nurmalisa. 2017. “Artikel pengaruh pelaksanaan Ujian Nasionall berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas xii di SMA N 9 Bandar Lampung”. <https://media.neliti.com>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim penelitian program DPP fakultas tarbiyah UIN sunan kalijaga yogyakarta. (2009). *Potret Ujian Nasional di Indonesia antara Harapan dan Realita*. Yogyakarta: UIN sunan kalijaga.
- Uno, B. Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Yuliara, I Made. 2016. *Modul Regresi Linier Sederhana*. Bali: Universitas Udayana.

